

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN  
RUMAH TANGGA TANI DI KOTA BATU  
(Studi di Desa Tlekung Kecamatan Jonreju Kota Batu)**

**Johanis Nifangeljau, Muhamad Rifa'i, dan Nur Ida Iriani**

Sekolah Pasca Sarjana Program Studi Ekonomi Pertanian  
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

---

**Abstract**

Human resources are very important and must be had in an effort to achieve goals. Human resources are the main element for individuals who compare with other elements, which are supported to develop the existing potential. Capital resources or capital is one means to support the production process of an item or service. Capital does not only consist of technological money, equipment, machinery, land, information, and so on, including capital because it can support the production process. With the capital, the production process will become easier and more efficient, for example, the use of tractors by farmers will increase land management by other manual and traditional methods.

Natural resources are resources derived from nature, they can be obtained as valuable goods or services. For example in planting patches in an area will make this area a producer of food or vegetables will be very beneficial for humans if it can be processed properly. In this study, the dominant or significant factor related to human resources has a significant  $0,000 < 0.05$  with a standard coefficient of 0.680 or contributes to farm household income of 68.0%. Capital resources have significant ownership of  $0.001 < 0.05$  with a standard coefficient of 0.526 or contribute to farm household income by 52.6%. While natural resources have significant ownership of  $0,000 < 0.05$  with a standard coefficient of 0.712 or contribute to farm household income of 71.2%. To make this refutation, it is necessary to re-evaluate the group in Tlekung Village, Jonrejo Subdistrict, Batu City, which are human resources, capital resources, and natural resources.

Keywords: Capital resources; human resources; natural resources; social capital; tlekung village.

---

**Pendahuluan**

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun pada kelembagaan pertanian yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Fukuyama, 2000). Sumber daya manusia perlu di tingkatkan di kalangan petani saat ini

salah satunya pendidikan menurut jalurnya terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal meliputi jenjang pendidikan yakni, dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan ini berupa pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus.

Aset fisik rumah tangga, seperti, bagi rumah tangga pedesaan

yang hanya menguasai faktor produksi tenaga kerja, pendapatan mereka ditentukan oleh besarnya kesempatan kerja yang dapat dimanfaatkan dan tingkat upah yang diterima. Kedua faktor ini merupakan fenomena dari pasar tenaga kerja pedesaan. Kesempatan kerja pedesaan ditentukan oleh pola produksi pertanian, produksi dan jasa nonpertanian pedesaan, pertumbuhan angkatan kerja, dan mobilitas tenaga kerja pedesaan. Di sektor pertanian besarnya kesempatan kerja dipengaruhi oleh luas lahan pertanian. Masyarakat pedesaan di keempat desa contoh merupakan hasil dari dinamika tatanan sejarah budaya dan ekologi agraris masyarakat Jawa pedesaan di dua lokasi penelitian, menurut (Lombart, 2000).

Ini menunjukkan bahwa keberadaan masyarakat pedesaan tidak sekedar adanya sekumpulan manusia yang secara fisik telah hidup bersama dalam kurun tertentu, melainkan ada "semangat" atau ruh sosial yang menjadi kekuatan pengikat kehidupan kolektif mereka. Kekuatan budaya nonmaterial atau modal sosial menjadi faktor penting mengapa masyarakat di keempat desa contoh hingga sekarang masih bisa bertahan.

Pembangunan sarana dan prasarana fisik di lingkungan desa, terutama akses perhubungan dan transportasi, masih perlu diperhatikan. Infrastruktur jalan di pedesaan masih memerlukan penataan pembangunan yang lebih baik untuk menambah jenis permukaan aspal untuk memudahkan mobilitas penduduk guna mengembangkan potensi ekonomi setempat.

### Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Junrejo, Desa Tlekung kota Batu karena pada dasarnya kota

Batu dikenal sebagai kota wisata disisi lain kota Batu juga dikenal dengan sumber daya alamnya sangat luas sehingga salah satu mata pencarian para petani adalah bercocok tanam.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, karena penelitian ini menyoroti hubungan antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan fokus yang terletak pada penjelasan hubungan antara variabel. penelitian ini juga menguji teori-teori dengan melalui pengukuran variable penelitian ini dengan angka dan melakukan analisis dengan data melalui prosedur statistik. Dalam penelitian ini menjelaskan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Tani Di Kota Batu.

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 bagian diantaranya :

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari petani di kota Batu melalui wawancara secara langsung (*Interviu*). Contohnya jumlah petani yang ada di kota Batu atau mengajukan kuisioner kepada responden dan observasi secara langsung yang menyangkut tentang apa saja yang mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan rumah tangga tani di kota Batu.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan berbagai sumber-sumber lain yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti dan menyangkut dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan rumah tangga tani

Di Kota Batu. Data yang dibutuhkan antara lain sejarah dan perkembangan petani.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa langkah dalam pengumpulan data, diantaranya:

#### 1. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder sebagai data pendukung dari penelitian ini dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada pada petani yang berhubungan dengan penelitian, untuk melengkapi penelitian, peneliti mengambil data sekunder berupa profil lahan yang terdapat di desa Tlekung.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner yang akan menjadi data kuantitatif peneliti, kuesioner ini yang akan dibagi kepada responden dan akan dikembalikan lagi kepada peneliti kemudian peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data tersebut.

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang tergabung dalam gapoktan sebanyak 10 kelompok tani yang berada di desa Tlekung yang terdapat didalamnya 20 anggota per kelompok tani. Sehingga jumlah keseluruhan gapoktan di desa Tlekung Kota Batu sebanyak 200 orang.

#### 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2007:116), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *purposive sampling*, yaitu teknik

penentuan sampel dengan tujuan peneliti. Unit sampel yang dipakai yang disesuaikan dengan komponen kelompok tani di kecamatan junrejo desa Tlekung di kota Batu sebanyak 58 gapoktan di kecamatan Junrejo desa Tlekung kota Batu. Untuk memenuhi jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran populasi

N = Ukuran sampel

E = Prosentasi kelonggaran pada ketidakteelitian karena terdapat kesalahan pada pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu 10 % (0.1).

### Variabel Penelitian dan Tipe Pengukuran Variabel

Sanusi (2011) mendefinisikan variabel independen yaitu : aturan etika, profesionalisme dan independensi adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel dependen adalah pendapatan rumah tangga tani adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri empat variabel yaitu :

- Sumber Daya Manusia
- Sumber Daya Kapital
- Modal Sosial
- Sumber Daya Alam

2. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah :

- Pendapatan Rumah tangga Tani Di Kota Batu

## Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2007:206), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah ada terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik diagram lingkaran, dan perhitungan persentase.

### Pengujian Keabsahan Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas item pertanyaan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keandalan angket. Keandalan angket terdapat tiga jenis validitas yaitu validitas isi, validitas konstruk dan validitas yang berkaitan dengan kriteria. Dalam penelitian ini juga uji validitas yang digunakan adalah uji validitas konstruk yang mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya. Pengukuran validitas dalam penelitian ini menunjukkan nilai varian dan indikator yang diekstraksi oleh konstruk/variabel item yang dikembangkan, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada nilai signifikansi 0,05.

Adapun perhitungan korelasi *Product moment*, dengan rumus yang ditemukan oleh Arikunto (2014)

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

= (3.3)

Dimana:

- r = Koefisien korelasi antara X dan Y
- n = Banyaknya pertanyaan
- x = Skor masing-masing item
- y = Skor total variabel

## 2. Uji Reabilitas

Menurut Siregar (2013: 87) reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Silalahi (2009: 238) menambahkan bahwa suatu alat ukur memiliki reliabilitas atau keandalan, atau dapat dipercaya jika hasil pengukuran dari alat ukur tersebut stabil atau konsisten. Cara mencari reliabilitas untuk keseluruhan *item* salah satunya bisa dilakukan dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{[k-1]} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

- $\alpha$  = Reliabilitas Instrumen
- K = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma b^2$  = Varians total pendekatan

### Teknik Analisa Data

#### 1. Analisa Deskriptif

Sujianto (2009:23) menjelaskan bahwa analisis deskriptif lebih “berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut”. Data tersebut umumnya masih acak, mentah dan tidak terorganisasi dengan baik. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh. Gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang diperoleh. Data yang terkumpul secara keseluruhan kemudian diolah dan ditabulasikan ke dalam tabel frekuensi. Tabel frekuensi ini sangat menopang dalam mendeskripsikan variabel yang terdiri dari Sumber Daya

Manusia ( $X_1$ ), Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ), Modal Sosial ( $X_3$ ), Sumber Daya Alam ( $X_4$ ) dan Pendapatan Rumah Tangga Tani ( $Y$ )

### 1. Uji Asumsi Klasik

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda (*multiple regression*), syarat yang dianjurkan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal (Ghozali, 2011). Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik yaitu analisis regresi berganda, asumsi yang harus dimiliki data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal. Uji asumsi ini digunakan untuk menguji data variabel bebas ( $X$ ) dan data variabel terikat ( $Y$ ) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak normal (Sunyoto, 2009:84). Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal. Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Sminov *Test*, dengan membandingkan *asymptotic significance* dengan alpha 0,05.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel independen. Menurut Sunyoto (2009:82) apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### c. Analisis Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas dapat dilihat jika ada pola tertentu yaitu titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (Ghozali, 2011).

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (uji DW).

## 2. Analisa Regresi

### a. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Menurut Ghozali (2011) persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$  : Pendapatan Rumah Tangga Tani

$X_1$ : Sumber Daya Manusia

$X_2$ : Sumber Daya Kapital

$X_3$ : Modal Sosial

$X_4$ : Sumber Daya Alam

$a$  : Konstanta

$e$  : Error

### b. Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda dimaksudkan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X$ )

terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama.

### c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (*R Square*) dalam analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen (Y). Sedangkan *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan.

### d. Uji Hipotesis

#### 1. Uji F (Uji Hipotesis pertama)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Menurut Simamora (2004:342) Uji F dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = Rasio

R = Korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah Sampel

#### 2. Uji t (Uji Hipotesis Kedua)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel-variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	20	34,5
Perempuan	38	65,5
Total	58	100,0

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 responden atau 34,5%, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 38 Responden atau 65,5%.

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terdapat pada tabel 2. Berdasarkan tabel dibawah ini, dapat diketahui bahwa responden yang berdasarkan tingkat pendidikan SMP sebanyak 14 responden atau 24,1%, SMA dengan jumlah responden sebanyak 15 Responden atau 25,9%, D3 berjumlah 14 orang responden atau 24,1% sedangkan S1 berjumlah 15 orang responden atau 25,9%. Kondisi responden dilihat dengan tingkat pendidikan ini dimaksudkan untuk melihat permasalahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan rumah tangga tani Studi di Desa Tlekung.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP	14	24,1
SMA	15	25,9
D3	14	24,1
S1	15	25,9
Total	58	100,0

Sumber: Data Primer Diolah 2019

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia terdapat pada tabel 3. Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa responden yang berdasarkan tingkat usi 20-25 tahun sebanyak 13 responden reponden atau 22,4%, 27-30 tahun sebanyak 2 Responden atau 3,4%, 35-40 Tahun 17 orang responden atau 29,3%, 40-50 tahun sebanyak 21 orang atau 36,2%, sedangkan usia 50-61 tahun 5 orang atau 8,6%.

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan status pernikahan

Karakteristik responden berdasarkan status pernikahan terdapat pada tabel 4. Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa responden yang berdasarkan status belum menikah sebanyak 22 orang responden atau 37,9%, sedangkan yang menikah berjumlah 36 orang responden atau 62,1%.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Status	Frekuensi	Persentase
20-25 Tahun	13	22,4
27-30 Tahun	2	3,4
35-40 Tahun	17	29,3
40-50 Tahun	21	36,2
50-61 Tahun	5	8,6
Total	58	100,0

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan status pernikahan

Status	Frekuensi	Persentase
Belum Menikah	22	37,9
Menikah	36	62,1
Total	58	100,0

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Karakteristik responden berdasarkan status pernikahan terdapat pada tabel 5. Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa responden yang berdasarkan tingkat pendapatan Rp 1.000.000 - 2.000.000 sebanyak 5 orang responden atau 8,6%, Rp 3.000.000 - 3.500.000 sebanyak 11 orang responden atau 19,0%, Rp 4.000.000 - 4.750.000 berjumlah 14 orang rersponden atau 24,1% sedangkan Rp 5.000.000 berjumlah 28 orang responden atau 48,3%.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Frekuensi	Persentase
Rp 1.000.000 - 2.000.000	5	8,6
Rp 3.000.000 - 3.500.000	11	19,0
Rp 4.000.000 - 4.750.000	14	24,1
Rp 5.000.000	28	48,3
Total	58	100,0

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

## Pengujian Keabsahan Data

### Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

Berikut adalah tabel hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dikelompokkan per variabel dengan jumlah responden sebanyak 57 orang.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel Sumber Daya Manusia  $X_1$ 

Item	Koefisien	Korelasi (r)	Probabilitas
X <sub>1.1</sub>	0,789	0,000	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,489	0,000	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,551	0,000	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,378	0,000	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,378	0,000	Valid
X <sub>1.6</sub>	0,573	0,000	Valid
Aplha Cronbach		0,700	Reliabel

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel Sumber Daya Kapital  $X_2$ 

Item	Koefisien	Korelasi (r)	Probabilitas
X <sub>1.1</sub>	0,893	0,000	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,849	0,003	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,893	0,000	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,849	0,000	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,893	0,000	Valid
X <sub>1.6</sub>	0,440	0,001	Valid
Aplha Cronbach		0,898	Reliabel

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel Modal Sosial  $X_3$ 

Item	Koefisien	Korelasi (r)	Probabilitas
X <sub>1.1</sub>	0,539	0,000	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,691	0,000	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,761	0,000	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,768	0,000	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,217	0,000	Valid
X <sub>1.6</sub>	0,721	0,000	Valid
Aplha Cronbach		0,831	Reliabel

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas dari variabel Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua *item* dari variabel Sumber Daya Manusia yang terdiri dari 6 item pernyataan memiliki koefisien korelasi di bawa 0,005 sehingga angket dinyatakan valid. Sementara itu hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach sebesar sebesar 0,700 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,005 sehingga seluruh *item* pada

variabel Sumber Daya Manusia dapat dinyatakan reliabel.

Berdasarkan tabel 7 diketahui hasil uji validitas dan reliabilitas dari variabel Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua *item* dari variabel Sumber Daya Kapital yang terdiri dari 6 item pernyataan memiliki koefisien korelasi di bawa 0,005 sehingga angket dinyatakan valid. Sementara itu hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach sebesar sebesar 0,898 dimana nilai tersebut lebih besar

dari 0,005 sehingga seluruh *item* pada variabel Sumber Daya Kapital dapat dinyatakan reliabel.

Berdasarkan tabel 8, diketahui hasil uji validitas dan reliabilitas dari variabel Modal Sosial ( $X_3$ ). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua *item* dari variabel Modal Sosial yang terdiri dari 6 item pernyataan memiliki koefisien korelasi di bawa 0,005 sehingga angket dinyatakan valid. Sementara itu hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach sebesar sebesar 0,831 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,005 sehingga seluruh *item* pada variabel Modal Sosial dapat dinyatakan reliabel.

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas dari variabel Sumber Daya Alam ( $X_4$ ). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua *item* dari variabel Sumber Daya Alam yang terdiri dari 6 item pernyataan memiliki koefisien korelasi di bawa 0,005

sehingga angket dinyatakan valid. Sementara itu hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach sebesar sebesar 0,793 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,005 sehingga seluruh *item* pada variabel Sumber Daya Alam dapat dinyatakan reliabel.

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas dari variabel Pendapatan Rumah Tangga Tani Y. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua *item* dari variabel Pendapatan Rumah Tangga Tani yang terdiri dari 6 item pernyataan memiliki koefisien korelasi di bawa 0,005 sehingga angket dinyatakan valid. Sementara itu hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach sebesar sebesar 0,730 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,005 sehingga seluruh *item* pada variabel Pendapatan Rumah Tangga Tani dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel Sumber Daya Alam  $X_4$

Item	Koefisien	Korelasi (r)	Probabilitas
X <sub>1.1</sub>	0,835	0,000	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,591	0,000	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,835	0,000	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,809	0,000	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,544	0,000	Valid
X <sub>1.6</sub>	0,544	0,000	Valid
Aplha Cronbach		0,793	Reliabel

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel Pendapatan Rumah Tangga Tani Y

Item	Koefisien	Korelasi (r)	Probabilitas
X <sub>1.1</sub>	0,538	0,000	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,557	0,000	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,763	0,000	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,785	0,000	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,646	0,000	Valid
X <sub>1.6</sub>	0,686	0,000	Valid
Aplha Cronbach		0,730	Reliabel

### Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisa data bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dalam rangka mengungkap fenomene-fenomena sosial merupakan proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Oleh karena itu dapat disajikan gambaran hasil analisa data tentang masing-masing variabel dalam penelitian ini:

#### 1. Variabel Sumber Daya Manusia (X<sub>1</sub>)

Analisa deskriptif terhadap variabel manusia (X<sub>1</sub>) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekwensi Variabel Sumber Daya Manusia X<sub>1</sub>

	STS 1	TS 2	R 3	S 4	SS 5
X <sub>1.1</sub>	20	10	9	9	10
X <sub>1.2</sub>	1	3	32	17	5
X <sub>1.3</sub>	1	3	19	25	10
X <sub>1.4</sub>	9	-	9	25	-
X <sub>1.5</sub>	3	26	-	9	20
X <sub>1.6</sub>	12	3	24	16	3

Keterangan:

- X<sub>1.1</sub> Apakah tingkat pendidikan sangat berperan penting dalam kalangan petani saat ini  
 X<sub>1.2</sub> Apakah petani sangat membutuhkan pengalaman dalam bercocok tanam  
 X<sub>1.3</sub> Apakah kemampuan sangat dibutuhkan dikalangan petani  
 X<sub>1.4</sub> Apakah pelatihan sering dilaksanakan di kalangan petani  
 X<sub>1.5</sub> Pelatihan diadakan di kalangan petani, apakah ada perubahan dalam melaksanakan cocok tanam

- X<sub>1.6</sub> Dengan ada adanya pelatihan, apakah ada perubahan pada saat panen hasil.

Item 1 mengenai tingkat pendidikan sangat berperan penting dalam kalangan petani saat ini responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 20 orang responden atau 34,5%, jawaban responden tidak setuju berjumlah 10 orang responden atau 17,2%, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 9 orang responden atau 15,5%, responden yang menjawab setuju berjumlah 9 orang responden atau 15,5%, sedangkan responden menjawab sangat setuju berjumlah 10 orang responden atau 17,2%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 1 ke arah yang lebih baik.

Item 2 mengenai apakah petani sangat membutuhkan pengalam dalam bercocok tanam, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang responden atau 1,7%, reponden yang menjawab tidak setuju berjumlah 3 responden atau 5,2%, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 32 responden atau 55,2%, responden menjawab setuju berjumlah 17 responden atau 29,3%, sedangkan responden menjawab sangta setuju berjumlah 5 responden atau 8,6%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 2 ke arah yang lebih baik.

Item 3 mengenai apakah kemampuan sangat dibutuhkan dikalangan petani, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,7%, jawaban responden tidak setuju 3 responden atau 5,2%, reponden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 19 responden atau 32,8%, responden yang menjawab setuju berjumlah 25 responden atau

43,1%, sedangkan responden menjawab sangat setuju berjumlah 10 responden atau 17,2%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 3 ke arah yang lebih baik.

Item 4 mengenai apakah pelatihan sering dilaksanakan di kalangan petani responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 9 responden atau 15,5%, reponden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 24 responden atau 41,4%, sedangkan responden yang menjawab setuju berjumlah 25 responden atau 43,1%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 4 ke arah yang lebih baik.

Item 5 mengenai pelatihan diadakan di kalangan petani, apakah ada perubahan dalam melaksanakan cocok tanam responden yang menjawab sangat tidak setuju 5,2%, reponden yang menjawab tidak setuju 44,8%, responden yang menjawab setuju 15,5%, sedangkan responden menjawab sangat 34,5%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 5 ke arah yang lebih baik.

Item 6 mengenai dengan ada adanya pelatihan, apakah ada perubahan pada saat panen hasil responden yang menjawab sangat tidak setuju 20,7%, responden yang menjawab tidak setuju 5,2%, responden yang menjawab ragu-ragu 41,4%, responden yang menjawab setuju 27,6%, responden menjawab sangat setuju 5,2%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 6 ke arah yang lebih baik.

## 2. Variabel Sumber Daya Kapital ( $X_2$ )

Analisa deskriptif terhadap variabel Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Distribusi Frekwensi Variabel Sumber Daya Kapital  $X_2$

	STS 1	TS 2	R 3	S 4	SS 5
X <sub>2.1</sub>	12	4	9	22	11
X <sub>2.2</sub>	19	12	1	11	15
X <sub>2.3</sub>	12	4	9	22	11
X <sub>2.4</sub>	19	12	1	11	15
X <sub>2.5</sub>	12	4	9	22	11
X <sub>2.6</sub>	2	6	13	27	10

Keterangan:

- X<sub>2.1</sub> Apakah luas lahan dapat berpengaruh dalam penghasilan.
- X<sub>2.2</sub> Terjadinya perubahan iklim/cuaca apakah dapat berpengaruh proses panen hasil.
- X<sub>2.3</sub> Apakah bantuan pemerintah kepada petani berupa mesin pertanian.
- X<sub>2.4</sub> Adanya kebijakan pemerintah dikalangan petani, apakah bapak?Ibu menyetujui.
- X<sub>2.5</sub> Lahan merupakan SDA, apakah tidak yang tidak habis untuk melakukan aktivitas cocok tanam .
- X<sub>2.6</sub> Adanya mesin pertanian, apakah dapat melancarkan proses pengolahan lahan.

Item 1 mengenai apakah luas lahan dapat berpengaruh dalam penghasilan, tanggapan responden dengan menjawab tidak sangat setuju berjumlah 12 responden atau 20,7%, reponden yang menjawab tidak setuju berjumlah 4 responden atau 6,9%, reponden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 9 responden atau 15,5%, responden yang mengatakan setuju berjumlah 22 responden atau 37,9%, responden menjawab sangta setuju berjumlah 11 responden atau 19,0%. Sehingga dapat disimpulkan bawa

untuk tanggapan responden pada item 1 ke arah yang lebih baik.

Item 2 mengenai apakah terjadinya perubahan iklim/cuaca apakah dapat berpengaruh proses panen hasil, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 19 responden atau 32,8%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 12 responden atau 20,7%, jawaban responden ragu-ragu berjumlah 1 responden atau 1,7%, responden yang menjawab setuju berjumlah 11 responden atau 19,0%, responden menjawab sangat setuju berjumlah 15 responden atau 25,9%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responden pada item 2 ke arah yang lebih baik.

Item 3 mengenai apakah bantuan pemerintah kepada petani berupa mesin pertanian, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 12 responden atau 20,7%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 4 responden atau 6,9%, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 9 responden atau 15,5%, responden yang mengatakan setuju berjumlah 22 responden atau 37,9%, responden mengatakan sangat setuju berjumlah 11 responden atau 19,0%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responden pada item 3 ke arah yang lebih baik.

Item 4 mengenai apakah kebijakan pemerintah dikalangan petani, apakah bapak?Ibu menyetujui responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 19 responden atau 32,8%, responden yang menjawab tidak setuju 12 responden atau 20,7%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 1 responden atau 1,7%, responden yang menjawab setuju berjumlah 11 responden atau 19,0%, responden menjawab sangat setuju berjumlah 15 responden atau 25,9%. Sehingga dapat

disimpulkan bawa untuk tanggapan responden pada item 4 ke arah yang lebih baik.

Item 5 mengenai lahan merupakan SDA, apakah tidak yang tidak habis untuk melakukan aktivitas cocok tanam responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 12 responden atau 20,7%, responden yang menjawab tidak setuju 4 responden atau 6,9%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 9 responden atau 15,5%, responden yang menjawab setuju berjumlah 22 responden atau 37,9%, responden menjawab sangat setuju berjumlah 11 responden atau 19,0%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responden pada item 5 ke arah yang lebih baik.

Item 6 mengenai dengan ada adanya pelatihan, apakah adanya mesin pertanian, apakah dapat melancarkan proses pengelolaan lahan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 responden atau 3,4%, responden yang menjawab tidak setuju 6 responden atau 10,3%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 13 responden atau 22,4%, responden yang menjawab setuju berjumlah 27 responden atau 46,6%, responden menjawab sangat setuju berjumlah 10 responden atau 17,2%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responden pada item 6 ke arah yang lebih baik.

### 3. Variabel Modal Sosial ( $X_3$ )

Analisa deskriptif terhadap variabel Modal Sosial ( $X_3$ ) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Distribusi Frekwensi Reabilitas Variabel Modal Sosial X<sub>3</sub>

	STS 1	TS 2	R 3	S 4	SS 5
X <sub>3.1</sub>	14	17	6	12	9
X <sub>3.2</sub>	1	26	4	24	3
X <sub>3.3</sub>	2	3	33	11	9
X <sub>3.4</sub>	4	18	14	10	12
X <sub>3.5</sub>	21	10	2	24	1
X <sub>3.6</sub>	21	6	8	7	16

Keterangan:

- X<sub>3.1</sub> Apakah modal sosial yang menjadi kekuatan penggerak bagi kalangan masyarakat petani.
- X<sub>3.2</sub> Solidaritas, apakah sangat berpengaruh di kehidupan para petani .
- X<sub>3.3</sub> Apakah tolerensi sangat dibutuhkan. dikalangan kehidupan bermasyarakat
- X<sub>3.4</sub> Pemberdayaan (gotong royong) masyarakat adat apakh sangat dibutuhkan.
- X<sub>3.5</sub> Apakah budaya masyarakat terkandung nilai-nilai adat istiadat.
- X<sub>3.6</sub> Apakah diadakan kelembagaan di kalangan desa seperti KUD.

Item 1 mengenai modal sosial yang menjadi kekuatan penggerak bagi kalangan masyarakat responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 14 responden atau 24,1%, responden yang menjawab tidak setuju 17 responden atau 29,3%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 6 responden atau 10,3%, responden yang menjawab setuju berjumlah 12 responden atau 20,7%, responden menjawab sangta setuju berjumlah 9 responden atau 15,5%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 1 ke arah yang lebih baik.

Item 2 mengenai apakah solidaritas, apakah sangat berpengaruh di kehidupan para petani, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 responden atau 1,7%, responden yang menjawab tidak setuju 26 responden atau 44,8%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 4 responden atau 6,9%, responden yang menjawab setuju berjumlah 24 responden atau 41,4%, responden menjawab sangta setuju berjumlah 3 responden atau 5,2%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 2 ke arah yang lebih baik.

Item 3 mengenai apakah tolerensi sangat dibutuhkan dikalangan kehidupan bermasyarakat, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 responden atau 3,4%, responden yang menjawab tidak setuju 3 responden atau 5,2%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 33 responden atau 56,9%, responden yang menjawab setuju berjumlah 11 responden atau 19,0%, responden menjawab sangta setuju berjumlah 9 responden atau 15,5%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 3 ke arah yang lebih baik.

Item 4 mengenai apakah pemberdayaan (gotong royong) masyarakat adat apakh sangat dibutuhkan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 4 responden atau 6,9%, responden yang menjawab tidak setuju 18 responden atau 31,0%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 14 responden atau 24,1%, responden yang menjawab setuju berjumlah 10 responden atau 17,2%, responden menjawab sangta setuju berjumlah 12 responden atau 20,7%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 4 ke arah yang lebih baik.

Item 5 mengenai pelatihan diadakan di kalangan petani, apakah budaya masyarakat terkandung nilai-nilai adat istiadat responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 21 responden atau 36,2%, responden yang menjawab tidak setuju 10 responden atau 17,2%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 2 responden atau 3,4%, responden yang menjawab setuju berjumlah 24 responden atau 41,4%, responden menjawab sangat setuju berjumlah 1 responden atau 1,7%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item ke arah yang lebih baik.

Item 6 mengenai apakah diadakan kelembagaan di kalangan desa seperti KUD responden yang menjawab sangat tidak setuju 36,2%, responden yang menjawab tidak setuju 10,3%, responden yang menjawab ragu-ragu 13,8%, responden yang menjawab tidak setuju 12,1%, responden yang menjawab sangat setuju 27,6%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 6 ke arah yang lebih baik.

#### 4. Variabel Sumber Sumber Daya Manusia (X<sub>4</sub>)

Analisa deskriptif terhadap variabel Sumber Daya Alam (X<sub>4</sub>) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Sumber Daya Alam X<sub>4</sub>

	STS 1	TS 2	R 3	S 4	SS 5
X <sub>4.1</sub>	13	4	7	23	11
X <sub>4.2</sub>	2	10	24	12	10
X <sub>4.3</sub>	13	4	7	23	11
X <sub>4.4</sub>	20	11	1	13	6
X <sub>4.5</sub>	10	9	8	23	8
X <sub>4.6</sub>	2	6	14	27	9

Keterangan:

- X<sub>4.1</sub> Apakah kebijakan pemerintah sering, seperti diadakan Penyuluhan.  
 X<sub>4.2</sub> Apakah bantuan pemerintah sering diadakan  
 X<sub>4.3</sub> Pembangunan di desa seperti jalan tani apakah dapat bermanfaat.  
 X<sub>4.4</sub> Apakah transportasi dapat berperan penting dikalangan petani.  
 X<sub>4.5</sub> Apakah masyarakat/petani bekerja sama dengan pemerintah.  
 X<sub>4.6</sub> Apakah masyarakat/petani bekerja sama dengan pemerintah.

Item 1 mengenai apakah kebijakan pemerintah sering, seperti diadakan Penyuluhan responden yang menjawab tidak sangat setuju sebanyak responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 13 responden atau 22,4%, responden yang menjawab tidak setuju 4 responden atau 6,9%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 7 responden atau 12,1%, responden yang menjawab setuju berjumlah 23 responden atau 39,7%, responden menjawab sangta setuju berjumlah 11 responden atau 19,0%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 1 ke arah yang lebih baik.

Item 2 mengenai bantuan pemerintah sering diadakan, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 responden atau 3,4%, responden yang menjawab tidak setuju 10 responden atau 17,2%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 24 responden atau 41,4%, responden yang menjawab setuju berjumlah 12 responden atau 20,7%, responden menjawab sangta setuju berjumlah 10

responden atau 17,7%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responden pada item 2 ke arah yang lebih baik.

Item 3 mengenai apakah pembangunan di desa seperti jalan tani apakah dapat bermanfaat, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 13 responden atau 22,4%, responden yang menjawab tidak setuju 4 responden atau 6,9%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 7 responden atau 12,1%, responden yang menjawab setuju berjumlah 23 responden atau 39,7%, responden menjawab sangat setuju berjumlah 11 responden atau 19,0%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responden pada item 3 ke arah yang lebih baik.

Item 4 mengenai apakah transportasi dapat berperan penting dikalangan petani responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 20 responden atau 34,5%, responden yang menjawab tidak setuju 11 responden atau 19,0%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 1 responden atau 1,7%, responden yang menjawab setuju berjumlah 13 responden atau 22,4%, responden menjawab sangat setuju berjumlah 6 responden atau 22,4%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responden pada item 4 ke arah yang lebih baik.

Item 5 mengenai masyarakat/petani bekerja sama dengan pemerintah responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 10 responden atau 17,2%, responden yang menjawab tidak setuju 9 responden atau 15,5%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 8 responden atau 13,8%, responden yang menjawab setuju berjumlah 23 responden atau 39,7%, responden menjawab sangat setuju berjumlah 8 responden atau

13,8%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responden pada item 5 ke arah yang lebih baik.

Item 6 mengenai apakah masyarakat/petani bekerja sama dengan pemerintah responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 responden atau 3,4%, responden yang menjawab tidak setuju 6 responden atau 10,3%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 14 responden atau 24,1%, responden yang menjawab setuju berjumlah 27 responden atau 46,6%, responden menjawab sangat setuju berjumlah 9 responden atau 15,5%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responden pada item 6 ke arah yang lebih baik.

### 5. Variabel Sumber Pendapatan Rumah Tangga Tani (Y)

Analisa deskriptif terhadap variabel Pendapatan Rumah Tangga Tani Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Distribusi Frekwensi Variabel Pendapatan Rumah Tangga Tani Y

	STS 1	TS 2	R 3	S 4	SS 5
Y.1	1	4	14	20	19
Y.2	3	7	10	26	12
Y.3	-	4	22	20	12
Y.4	7	20	2	16	13
Y.5	7	10	12	14	15
Y.6	3	9	15	16	15

## Keterangan:

- Y.1 Luas lahan apakah dapat berpengaruh pada tingkat pendapatan rumah tangga tani.
- Y.2 Perubahan cuaca apakah dapat berpengaruh pada tingkat pendapatan rumah tangga tani.
- Y.3 Apakah lingkungan dapat berpengaruh pada tingkat pendapatan rumah tangga tani.
- Y.4 Gotong royong apakah dapat berpengaruh pada tingkat pendapatan rumah tangga tani.
- Y.5 Apakah Pendapatan rumah tangga tani semata-mata dari hasil pertanian.
- Y.6 Kesejahteraan keluarga apakah dapat berpengaruh pada pendapatan rumah tangga tani.

Item 1 mengenai apakah luas lahan apakah dapat berpengaruh pada tingkat pendapatan rumah tangga tani responden yang menjawab tidak sangat setuju sebanyak 1 responden atau 1,7%, jawaban responden tidak setuju 4 responden atau 6,9%, responden yang menjawab netral berjumlah 14 responden atau 24,1%, responden yang mengatakan setuju berjumlah 20 responden atau 34,5%, responden menjawab sangat setuju berjumlah 19 responden atau 32,8%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 1 ke arah yang lebih baik.

Item 2 mengenai perubahan cuaca apakah dapat berpengaruh pada tingkat pendapatan rumah tangga tani responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 3 responden atau 5,2%, responden yang menjawab tidak setuju 7 responden atau 12,1%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 10 responden atau 17,2%, responden yang menjawab setuju berjumlah 26 responden atau 44,8%, responden menjawab sangat setuju berjumlah 12

responden atau 20,7%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 2 ke arah yang lebih baik.

Item 3 mengenai apakah lingkungan dapat berpengaruh pada tingkat pendapatan rumah tangga tani, responden yang menjawab tidak setuju 4 responden atau 6,9%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 22 responden atau 37,9%, responden yang menjawab setuju berjumlah 20 responden atau 34,5%, responden menjawab sangat setuju berjumlah 12 responden atau 20,7%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 3 ke arah yang lebih baik.

Item 4 mengenai apakah gotong royong apakah dapat berpengaruh pada tingkat pendapatan rumah tangga responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 7 responden atau 12,1%, responden yang menjawab tidak setuju 20 responden atau 34,5%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 2 responden atau 3,4%, responden yang menjawab setuju berjumlah 16 responden atau 27,6%, responden menjawab sangat setuju berjumlah 13 responden atau 22,4%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responen pada item 4 ke arah yang lebih baik.

Item 5 mengenai pendapatan rumah tangga tani semata-mata dari hasil pertanian responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 7 responden atau 12,1%, responden yang menjawab tidak setuju 10 responden atau 17,2%, responden yang mengatakan ragu-ragu berjumlah 12 responden atau 20,7%, responden yang menjawab setuju berjumlah 14 responden atau 24,1%, responden menjawab sangat setuju berjumlah 15 responden atau 25,9%. Sehingga dapat disimpulkan

bawa untuk tanggapan responden pada item 5 ke arah yang lebih baik.

Item 6 mengenai apakah kesejatan keluarga apakah dapat berpengaruh pada pendapatan rumah tangga tani responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 3 responden atau 5,2%, responden yang menjawab tidak setuju 9 responden atau 15,5%, responden yang mengatakakan ragu-ragu berjumlah 15 responden atau 25,9%, responden yang menjawab setuju berjumlah 16 responden atau 27,6%, responden menjawab sangat setuju berjumlah 15 responden atau 25,9%. Sehingga dapat disimpulkan bawa untuk tanggapan responden pada item 6 ke arah yang lebih baik.

## Uji Asumsi Klasik

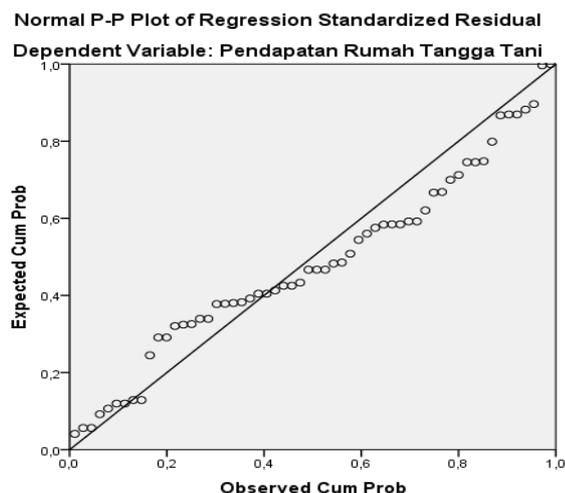
### 1. Analisis Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah distribusi data variabel bebas dan variabel terikat adalah normal. Normalitas dapat diketahui dari *normal probability plot*, sedangkan model regresi yang baik adalah distribusi data normal. Adapun data yang dinyatakan normal jika data (titik) mengikuti dan membentuk garis lurus mendekati sudut  $45^{\circ}$ . Adapun untuk mengetahui data distribusi

normal atau dilihat pada gambar normal *P-Plot Of Regregesion Standarized Residual* yang terdapat pada gambar 1.

### 2. Analisis Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel independen. Apabila nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas dapat diambil keputusan bahwa pada model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Nilai  $VIF$  pada X adalah 1,000 yang berarti lebih kecil dari 10. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ke tiga variabel mempunyai nilai  $VIF < 10$  yang berarti tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil perhitungan pada tabel 16 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* ( $VIF$ ) tidak ada variabel independen yang memiliki nilai  $VIF$  lebih dari 10. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.



Gambar 1. Uji normalitas dengan bentuk *P-Plot Of Regregesion Standarized Residual*

Tabel 16. Hasil Uji Asumsi Non Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,696	1,436	Non Multikolinieritas
X <sub>2</sub>	0,197	5,064	Non Multikolinieritas
X <sub>3</sub>	0,528	1,895	Non Multikolinieritas
X <sub>4</sub>	0,156	6,422	Non Multikolinieritas

### 3. Analisis Heteroskedstisitas

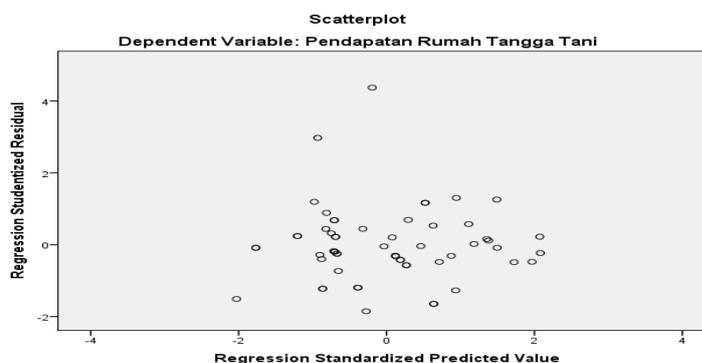
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedisitas merupakan suatu keadaan yaitu varian suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Untuk menggunakan SPSS 24 *for Windows*, heteroskedastisitas dapat diuji dengan melihat grafik Scatterplot. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya ZRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residualnya.

Hasil uji ini dapat dilihat pada gambar 2. Melalui sebaran titik-titik pada grafik Scatterplot pada gambar di atas dapat dilihat dari sebaran titik-titik yang menyebar tidak membentuk pola di atas dan di bawah angka 0, sehingga dapat disimpulkan pada model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Analisis Autokorelasi

Menurut Suwarjeni (2015) menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya crossection jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika: Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.



Gambar 2. Analisis Heteroskedastisitas yang diuji dengan grafik Scatterplot

Dari data didapatkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,599, karena nilai Dw terletak di antara DU dan 4 DU ( $1,725 < 1,686 < 1,1469$ ) kesimpulannya tidak terjadi autokorelasi dalam regresi ini.

### 5. Analisa Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan. Pada penelitian ini ada satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ), Modal Sosial ( $X_3$ ) dan Sumber Daya Alam ( $X_4$ ) sedangkan variabel terikatnya adalah Pendapatan Rumah Tangga Tani (Y).

Berdasarkan tabel 16. dapat diketahui bahwa nilai estimasi regresi pada kolom Beta dibuat model regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 0,001X_1 + 0,343X_2 + 0,028X_3 + 0,581X_4$$

Berdasarkan nilai pada persamaan tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Y = Merupakan variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pendapatan Rumah Tangga Tani yang nilainya akan diprediksi oleh variabel adalah Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ), Modal Sosial ( $X_3$ ) dan Sumber Daya Alam ( $X_4$ )  $b_1$  = Koefisien regresi variabel Sumber Daya manusia ( $X_1$ ) sebesar 0,701 memiliki tanda positif yang menunjukkan

bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani (Y). Apabila terdapat peningkatan Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) maka akan terjadi peningkatan pada Pendapatan Rumah Tangga Tani (Y) dengan asumsi variabel yang lain dianggap tetap atau sama dengan 0. Pada variabel Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) ini mempunyai Sig.t sebesar 0,000 artinya berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani (Y) karena Sig.t < 0,05.

$b_2$  = Koefisien regresi variabel Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ) sebesar 0,341 memiliki tanda positif yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani (Y). Apabila terdapat peningkatan pada Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ) maka akan terjadi pada Pendapatan Rumah Tangga Tani (Y) dengan asumsi variabel yang lain dianggap tetap atau sama dengan 0. Pada variabel Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ) ini mempunyai Sig.t sebesar 0,001 artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani (Y) karena Sig.t > 0,05.

$b_3$  = Koefisien regresi variabel Modal Sosial ( $X_3$ ) sebesar 0,028 memiliki tanda positif yang menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani (Y). Apabila terdapat peningkatan pada

Modal Sosial ( $X_3$ ) maka akan terjadi peningkatan pada Pendapatan Rumah Tangga Tani ( $Y$ ) dengan asumsi variabel yang lain dianggap tetap atau sama dengan 0. Pada variabel Modal Sosial ( $X_3$ ) ini mempunyai Sig.t sebesar 0,732 artinya berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani ( $Y$ ) karena Sig.t  $> 0,05$ .

b4= Koefisien regresi variabel Sumber Daya Alam ( $X_4$ ) sebesar 0,581 memiliki tanda positif yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani ( $Y$ ). Apabila terdapat peningkatan pada Sumber Daya Alam ( $X_4$ ) maka akan terjadi peningkatan pada Pendapatan Rumah Tangga Tani ( $Y$ ) dengan asumsi variabel yang lain dianggap tetap atau sama dengan 0. Pada variabel Sumber Daya Alam ( $X_4$ ) ini mempunyai Sig.t sebesar 0,000 artinya berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani ( $Y$ ) karena Sig.t  $> 0,05$ .

## 6. Analisis Koefisien Diterminasi

Koefisien Determinasi diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel bebas memberikan peranan pada variabel terikatnya. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi ( $R^2$ ). Dalam hal ini untuk mengetahui besarnya peranan yang diberikan Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ), Modal Sosial ( $X_3$ ) dan Sumber Daya

Alam ( $X_4$ ) terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani ( $Y$ ).

Dari data yang diperoleh didapatkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,866 atau 86,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ), Modal Sosial ( $X_3$ ) dan Sumber Daya Alam ( $X_4$ ) memberikan pengaruh sebesar 86,6% terhadap Kinerja ( $Y$ ).

### a. Uji Hipotesis

Model regresi yang telah didapatkan diuji terlebih dahulu baik secara simultan dan secara parsial, Pengujian model regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F atau ANOVA dan pengujian model regresi secara parsial dilakukan dengan uji t.

#### 1. Uji F

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdiri dari Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ), Modal Sosial ( $X_3$ ) dan Sumber Daya Alam ( $X_4$ ) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat keputusan pembelian ( $Y$ ).

Dari data didapatkan bahwa nilai F hitung 39,816. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis model regresi secara simultan atau secara serentak menggunakan uji F dapat dilihat Fhitung lebih besar daripada Ftabel (39,816.  $> 3,156$ ) dan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) = 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara bahwa Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ), Modal Sosial ( $X_3$ ) Sumber Daya Alam ( $X_4$ ) terhadap variabel Pendapatan Rumah Tangga Tani ( $Y$ ).

## 2. Uji t

### a. Variabel Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )

Berdasarkan Tabel di atas pengujian hipotesis koefisien regresi variabel. Variabel  $X_1$  memiliki koefisien regresi sebesar 0,710 dan didapatkan statistik uji t sebesar 8,264 dengan nilai *signifikan* sebesar 0,000. Nilai statistik uji thitung tersebut lebih besar daripada ttabel ( $8,264 > 1,672$ ) dan nilai *signifikan* lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan rumah tangga Tani (Y).

### b. Sumber Daya Kapital ( $X_2$ )

Berdasarkan tabel di atas pengujian hipotesis koefisien regresi variabel Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi sebesar 0,343 dan didapatkan statistik uji t sebesar 3,402 dengan nilai *signifikan* sebesar 0,001. Nilai statistik uji thitung tersebut lebih besar daripada ttabel ( $3,402 > 1,672$ ) dan nilai *signifikan* lebih besar dari pada  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pendapatan Rumah Tangga Tani (Y).

### c. Modal Sosial ( $X_3$ )

Berdasarkan tabel di atas pengujian hipotesis koefisien regresi variabel Sumber Modal Sosial ( $X_3$ ) memiliki koefisien regresi sebesar 0,028 dan didapatkan statistik uji t sebesar 0,344 dengan nilai *signifikan* sebesar 0,732. Nilai statistik uji thitung tersebut lebih besar daripada ttabel ( $0,344 < 1,672$ ) dan nilai *signifikan* lebih besar dari

pada  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Sosial ( $X_3$ ) dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Rumah Tangga Tani (Y).

### d. Sumber Daya Alam ( $X_4$ )

Berdasarkan tabel di atas pengujian hipotesis koefisien regresi variabel Sumber Sumber Daya Alam ( $X_4$ ) memiliki koefisien regresi sebesar 0,581 dan didapatkan statistik uji t sebesar 4,096 dengan nilai *signifikan* sebesar 0,000. Nilai statistik uji thitung tersebut lebih besar daripada ttabel ( $4,096 > 1,67$ ) dan nilai *signifikan* lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Daya Alam ( $X_4$ ) dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Rumah Tangga Tani (Y).

### e. Uji Dominan

Untuk menentukan variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel Y, dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi ( $\beta$ ) antara variabel yang satu dengan yang lain. Variabel independen yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel Y adalah variabel yang memiliki koefisien regresi yang paling besar.

Berdasarkan hasil uji dominan didapatkan variabel Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) adalah variabel yang memiliki koefisien regresi yang paling besar. Artinya dalam penelitian ini, Pendapatan Rumah Tangga Tani (Y) lebih banyak dipengaruhi oleh variabel Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) daripada variabel Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ). Koefisien yang dimiliki oleh variabel ( $X_2$ ) bertanda positif, hal ini menunjukkan hubungan yang searah

yang berarti belum efektif Sumber Daya Kapital ( $X_2$ ) yang mencakup atau meningkatkan pada Pendapatan Rumah Tangga Tani ( $Y$ ). Koefisien yang dimiliki oleh variabel Modal Sosial ( $X_3$ ) bertanda positif, hal ini menunjukkan hubungan yang searah yang berarti semakin baik Modal Sosial ( $X_3$ ) yang mencakup atau meningkatkan pada Pendapatan Rumah Tangga Tani ( $Y$ ). Koefisien yang dimiliki oleh variabel Sumber Alam ( $X_4$ ) bertanda positif, hal ini menunjukkan hubungan yang searah yang berarti belum membaik Sumber Daya Sumber Daya Alam ( $X_4$ ) yang mencakup atau meningkatkan pada Pendapatan Rumah Tangga Tani ( $Y$ ).

## 2. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Rumah tangga Tani

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,701 dengan probabilitas sebesar 0,000 ( $p > 0,05$ ). Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara Sumber Daya Manusia terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian

Khanisa (2003) menyatakan adanya perbedaan pendapat pada setiap luas lahan, semakin luas lahan pertanian pendapatan semakin tinggi. pada penelitian ini juga sejalan dengan Pendekatan ini digunakan di antaranya oleh Ersado (2003), Anderson dan Deshingkar (2005), Minot et al. (2006), dan Zhao dan Barry (2013). Bisa jadi satu rumah tangga memiliki indeks diversifikasi yang sama dengan rumah tangga lain, padahal jenis sumber pendapatan keduanya berbeda.

Sebagai contoh, rumah tangga pertama lebih berdiversifikasi ke jenis-jenis usaha pertanian (usaha ternak, usaha perkebunan, buruh tani, dan sebagainya), sementara rumah tangga yang lain lebih berdiversifikasi ke kegiatan nonpertanian (jasa nonpertanian, buruh nonpertanian, pekerja profesional, dan sebagainya). Oleh karenanya, indeks ini akan lebih berguna jika dilengkapi dengan informasi jenis-jenis sumber pendapatan rumah tangga.

## 3. Pengaruh Sumber Daya Kapital Terhadap Pendapatan Rumah tangga Tani

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Sumber Daya Kapital tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapata Rumah Tangga Tani di Desa Jonrejo Kecamatan Tlekung Kota Batu. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,343 dengan probabilitas sebesar 0,001 ( $p > 0,071 < 0,05$ ). Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Kapital berpengaruh signifikan terhadap Pendapata Rumah Tangga Tani di Desa Jonrejo Kecamatan Tlekung Kota Batu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Menurut Gustiyana (2003), pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan usahatani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya total. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang dapat diperoleh dari kegiatan usahatani, ditambah dengan pendapatan-pendapatan yang berasal dari kegiatan lain diluar usahatani. Pendapatan usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor (*output*) dan biaya produksi (*input*) yang dihitung dalam perbulan, pertahun, permusim tanam. Pendapatan luar usahatani

adalah pendapatan yang diperoleh dari berbagai aktivitas dalam melakukan kegiatan diluar usahatani seperti berdagang.

Menurut Sukirno (2005) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Dewasa ini sumber pendapatan sebagian besar rumah tangga di pedesaan tidak hanya dari satu sumber, melainkan dari beberapa sumber atau dapat dikatakan rumah tangga melakukan diversifikasi pekerjaan atau memiliki aneka ragam sumber pendapatan

#### **4. Modal Sosial Terhadap Pendapatan Rumah tangga Tani**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Sumber Daya Kapital tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapata Rumah Tangga Tani di Desa Jonrejo Kecamatan Tlekung Kota Batu. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,028 dengan probabilitas sebesar 0,344 ( $p > 0,05$ ). Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Kapital berpengaruh signifikan terhadap Pendapata Rumah Tangga Tani di Desa Jonrejo Kecamatan Tlekung Kota Batu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwadi (2004), sudah terbentuk sebelum abad 17. Walaupun tidak semua tingkat kehidupan masyarakat di keempat desa contoh mengalami kemajuan, atau setidaknya ada yang kemajuannya mengalami masa pasang surut, namun secara sosio historis masyarakat di keempat desa contoh memiliki kekuatan untuk tetap bertahan hidup dan sekaligus menghindarkan diri dari proses pemunahan secara alami.

Hal menunjukkan bahwa keberadaan masyarakat pedesaan tidak sekedar adanya sekumpulan manusia yang secara fisik telah hidup bersama dalam kurun tertentu, melainkan ada "semangat" atau ruh sosial yang menjadi kekuatan pengikat kehidupan kolektif mereka. Kekuatan budaya nonmaterial atau modal sosial menjadi faktor penting mengapa masyarakat di keempat desa contoh hingga sekarang masih bisa bertahan. Terpenuhinya kebutuhan pangan merupakan hal yang esensial bagi kehidupan masyarakat pedesaan. Namun demikian di keempat desa contoh hampir tidak ditemukan terjadi konflik dengan kekerasan yang diakibatkan oleh kurang tercukupi kebutuhan bahan pangan. Juga nyaris tidak terlihat gejala penghancuran solidaritas sosial akibat masyarakat mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya.

#### **5. Pengaruh Sumber Daya Alam Terhadap Kinerja**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Sumber Daya Alam tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapata Rumah Tangga Tani di Desa Jonrejo Kecamatan Tlekung Kota Batu. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,581 dengan probabilitas sebesar 0,000, ( $p < 0,05$ ). Hasil uji ini menunjukan bahwa variabel Sumber Daya Alam berpengaruh signifikan terhadap Pendapata Rumah Tangga Tani di Desa Jonrejo Kecamatan Tlekung Kota Batu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang sejalan dengan Theodore Schultz (dalam Fitzenz, 2009), peningkatan kesejahteraan kaum miskin tidak tergantung pada tanah, peralatan atau energi namun tergantung pada pengetahuan.

Human capital merupakan kombinasi antara sifat (intelejensi, energi, sikap, reliabilitas dan komitmen), kemampuan belajar (bakat, imajinasi, kreativitas dan kecerdikan) dan motivasi untuk berbagi informasi dan pengetahuan. penelitian ini sejalan dengan *Present Value* ini apabila pendidikannya hanya sampai SMA atau melanjutkan kuliah di perguruan tinggi sebelum bekerja. Seorang tamatan SMA akan memperoleh pendapatan dengan segera pada usia 18 tahun sedangkan bagi tamatan perguruan tinggi akan memilih kuliah terlebih dahulu baik D3 atau S1 dengan harapan pada masa yang akan datang memperoleh penghasilan yang lebih tinggi (Atmanti, 2005: 31).

### Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari Sumber Daya Alam, Sumber Daya Kapital, Modal Sosial dan Sumber Daya Manusia terhadap variabel terikat Pendapatan Rumah Tangga Tani. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien sebesar 0,701 atau sebesar 70,1% dan probabilitas sebesar 0,000 ( $p > 0,05$ ).
2. Sumber Daya Kapital berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien sebesar 0,343 atau sebesar 34,3% dengan probabilitas sebesar 0,001 ( $p > 0,05$ ).
3. Modal Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan

Rumah Tangga Tani. Hal ini dibuktikan nilai koefisien nilai koefisien sebesar 0,028 atau sebesar 2,8% dengan probabilitas sebesar 0,344 ( $p < 0,05$ ).

4. Sumber Daya Alam berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani. Hal ini dibuktikan nilai koefisien sebesar 0,581 atau sebesar 58,1% dengan probabilitas sebesar 0,000 ( $p > 0,05$ ).
5. Secara parsial atau suatu keseluruhan Sumber Daya Alam, Sumber Daya Kapital, Modal Sosial dan Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi F sebesar 0,040 ( $p > 0,05$ ). Besar pengaruh variabel Sumber Daya Alam, Sumber Daya Kapital, Modal Sosial dan Sumber Daya Manusia dalam mempengaruhi Pendapat Rumah Tangga Tani di Desa Jonrejo Kecamatan Tlekung Kota Batu melalui nilai *R Square* sebesar 0,172 atau 17,2% dimana nilai ini menunjukkan pengaruh yang tidak terlalu besar pada variabel terikat ini., sedangkan yang sisanya sebesar dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmanti, H. D. 2005. *Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan*. *Dinamika Pembangunan*, 31.
- Asnawi & Masyhuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press

- Bilson Simamora. (2004). Panduan Riset Perilaku Konsumen. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gustiyana, H. 2003. Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian. Salemba empat. Jakarta.
- Fukuyama, Francis. 2000. Social Capital dalam Lawrence E.Harrion dan Samuel P. Huntington, eds. Culture Matters; How Values Shape Human Progress. New York; Basic Book.
- Fitz-enz, Jac. (2009). The ROI of Human Capital: Measuring The Economic Value Of Employee Performance (2nd ed.). New York: Amacom.
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Purwadi. 2004. Proses Pembentukan Identitas Diri Remaja. Jurnal Humanitas: Indonesian Psychological Journal Vol.1 No.1
- Sukirno, Sadono. 2005. Mikro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ulber, Silalahi. 2009. Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama.

